

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa L.*) DI  
KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

*Oleh :*

AGUS NADI

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
2016**

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.) DI  
KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

Oleh :

AGUS NADI  
NPM : 39721436FP12

Skripsi Ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian  
Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah ( *Oryza Sativa L*) Di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur

Nama Mahasiswa : AGUS NADI

NPM : 39721436FP12

Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agrobisnis

Mengetahui ;

Penguji,

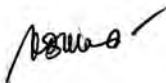


( Husnul Basri, SP., MMA )

NIDN:0826076901

Pembimbing Utama/Penguji

Pembimbing Pendamping/Penguji



( Ir. H. Rizal Ahmadi, MMA )

NIDN: 0831126509



( Muhammad Nashruddin, S.Kel.,M.Si )

NIDN:0805077901

Dekan



( H. Muhamad Sarlan, SP., M. Agb )

NIDN: 0807026601

Tanggal Lulus: 10 November 2016.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur”

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Muhamad Sarlan, SP., M. Agb selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani.
2. Bapak Husnul Basri, SP., MMA selaku penguji.
3. Bapak H. Rizal Ahmadi, MMA selaku Dosen Pembimbing Utama
4. Bapak Nasrudin, S.Kel.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
5. Bapak Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Timur.
6. Kepala Unit Pertanian dan Penyuluhan (UPP) Kecamatan Terara.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang mana penulis tidak bisa sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Ilmu Usahatani .....	7
2.2 Tinjauan Umum Tanaman Padi ( <i>Oryza sativa L.</i> ) sawah ..	8
2.3 Pengertian dan Fungsi Kelompok Tani .....	13
2.4 Produksi .....	17
2.5 Biaya Usahatani Padi .....	18
2.6 Pendapatan Usahatani Padi .....	19
2.7 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	20
III. KERANGKA PEMIKIRAN .....	23
3.1 Landasan Teori .....	23
3.2 Kerangka Pemikiran .....	24
3.3 Hipotesis .....	25
IV. METODOLOGI PENELITIAN .....	26
4.1 Metode dan Teknik Penelitian .....	26
4.2 Penentuan Lokasi Sampel .....	26
4.3 Penentuan Petani Responden .....	26
4.4 Jenis dan Sumber Data .....	27
4.5 Variabel dan Cara Pengukurannya .....	28
4.6 Metode Analisis Data .....	29
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	32
5.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	32
5.2 Karakteristik Petani .....	34

5.3 Jenis dan Jumlah Sarana Produksi .....	40
5.4 Biaya Produksi .....	42
5.5 Total Biaya Produksi .....	47
5.6 Produksi dan Nilai Produksi .....	48
5.7 Pendapatan Usahatani .....	49
5.8 Pengujian Hipotesis .....	50
5.9 Kendala dan Hambatan .....	51
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	52
6.1 Kesimpulan .....	52
6.2 Saran .....	53
VII. DAFTAR PUSTAKA .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Lombok Timur Tahun 2014 .....	4
2. Skor Penilaian Tingkat Peranan Kelompok Tani .....	30
3. Kondisi Curah Hujan Dan Hari Hujan Di Kecamatan Terara Tahun 2015 .....	33
4. Luas Wilayah Menurut Jenis Dan Penggunaan Lahan di Kecamatan Terara Tahun 2011 .....	34
5. Kisaran Umur Petani Pada Usahatani Padi di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun 2015 .....	35
6. Tingkat Pendidikan Petani Pada Usahatani Padi di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun 2015 .....	37
7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Pada Usahatani Padi di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun 2015 .....	39
8. Kisaran Luas Lahan Garapan Petani Pada Usahatani Padi di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun 2015.....	39
9. Jenis dan Jumlah Sarana Produksi Pada Usahatani Padi di Kecamatan Terara Tahun 2015 .....	41
10. Rata-Rata Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Petani Pada Usahatani Padi Di Kecamatan Terara Tahun 2015 .....	43
11. Rata-Rata Biaya Saprodi Yang Dikeluarkan Petani Pada Usahatani Padi di Kecamatan Terara Tahun 2015 .....	45
12. Rata-Rata Biaya tenaga Kerja Yang Dikeluarkan Petani Pada Usahatani Padi di Kecamatan Terara Tahun 2015 .....	46
13. Rata-Rata Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Petani Pada Usahatani Padi di Kecamatan Terara Tahun 2015 .....	47
14. Rata-Rata Biaya Produksi Yang Dikeluarkan Petani Pada Usahatani Padi di Kecamatan Terara Tahun 2015 .....	47

15. Jumlah Produksi Dan Nilai Produksi Yang di Peroleh Petani Pada Usahatani Padi di Kecamatan Terara Tahun 2015 .....	48
16. Rata-Rata Nilai Produksi dan Pendapatan Bersih Yang di Peroleh Petani Pada Usahatani padi di Kecamatan Terara Tahun 2015.....	49
17. Rekapitulasi Skor Penilaian Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Terara .....	50
18. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Petani Pada Usahatani Padi di Kecamatan Terara Tahun 2015 .....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Pemikiran .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Tanaman Padi Di Indonesia Tahun 2011-2015 .....	56
2. Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Tanaman Padi Di Provinsi NTB Tahun 2013 .....	57
3. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Padi Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2015.....	58
4. Karakteristik Petani.....	59
5. Penggunaan Sarana Produksi Pada Usahatani Padi .....	60
6. Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi .....	62
7. Rincian Produksi dan Nilai Produksi .....	64
8. Rincian Biaya Tetap .....	65
9. Rincian Biaya Tidak Tetap .....	66
10. Total Biaya Produksi .....	67
11. Rincian Nilai Produksi Dan Pendapatan .....	68
12. Skor Jawaban Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah .....	69
13. Kendala-kendala .....	70

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah Negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian (Hernanto, 1995).

Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, Peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian (Sastraadmadja, 1985).

Potensi sosial ekonomi yang merupakan kekuatan sekaligus modal dasar bagi pengembangan produksi padi di Indonesia antara lain adalah: (i) beras merupakan bahan pangan pokok bagi 95 persen penduduk Indonesia, (ii) usahatani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani di Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar, dan (iii) kontribusi dari usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani cukup besar. Sebagai bahan makanan pokok, beras akan terus mempunyai permintaan pasar yang meningkat, sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Dari sisi petani, selama ada cukup air, petani di Indonesia hampir bisa dipastikan menanam padi. Karena bertanam padi sudah menjadi bagian hidupnya selain karena untuk ketahanan pangan keluarga, juga

sebagai sumber pendapatan rumah tangga. Karena itu, usahatani padi akan terus dilakukan petani.

Dari aspek sosial ekonomi, peluang eksternal yang mendukung upaya peningkatan produksi padi antara lain adalah: (i) peningkatan permintaan beras merupakan jaminan pasar bagi petani padi, (ii) sistem pemasaran beras yang stabil dan efisien sehingga persentase margin pemasaran cukup kecil, dan (iii) subsidi sarana produksi (pupuk dan benih) sehingga dapat memperkecil biaya produksi. Ketiga faktor di atas merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan keuntungan usahatani padi dan meningkatkan daya saing usahatani padi. Semua peluang ini dapat meningkatkan motivasi petani dalam menanam padi (Irawan, 2003).

Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan. Kelompok tani sebagai media penyuluhan bertujuan untuk mencapai petani tangguh yang memiliki keterampilan dalam menerapkan inovasi, mampu memperoleh tingkat pendapatan guna meningkatkan kualitas hidup sejajar dengan profesi yang lain, mampu menghadapi resiko usaha, mampu memanfaatkan asas skala usaha ekonomi, memiliki kekuatan mandiri dalam menghadapi pihak-pihak lain dalam dunia usaha sebagai salah satu komponen untuk membangun pertanian maju, efisien dan tangguh sebagaimana di maksud dalam GBHN Tahun 1993.

Pembinaan usahatani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala

dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar. Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya (BPLPP, 1990)

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusahatani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupannya lebih sejahtera. Selain itu kelompok tani juga tempat memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usahatannya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (Peraturan Menteri Pertanian, 2007).

Lombok Timur merupakan daerah yang berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang mana memiliki potensi yang sangat besar untuk pengembangan komoditas padi, oleh sebab itu peran serta kelompok tani terhadap peningkatan produksi dan produktivitas tidak bisa dipisahkan.

Untuk mengetahui luas panen, produksi dan produktivitas padi di Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014.

No.	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	Keruak	1,993	11,216	56,28
2	Jerowaru	4,650	24,162	51,96
3	Sakra	2,210	12,232	55,35
4	Sakra Barat	3,400	18,979	55,82
5	Sakra Timur	2,968	16,698	56,26
6	Terara	4,838	27,173	56,17
7	Montong Gading	4,465	25,126	56,27
8	Sikur	4,436	24,962	56,27
9	Masbagik	3,905	21,972	56,27
10	Pringgasela	3,173	17,438	54,96
11	Sukamulia	1,490	8,384	56,27
12	Suralaga	2,609	14,681	56,27
13	Selong	1,989	11,194	56,28
14	Labuhan Haji	2,248	12,497	55,59
15	Pringgabaya	3,443	18,867	54,80
16	Suela	4,163	21,037	50,53
17	Aikmel	8,737	46,340	53,04
18	Wanasaba	4,873	26,088	53,54
19	Sembalun	1,427	7,228	50,65
20	Sambelia	3,578	19,111	53,41
<b>Jumlah</b>		<b>70,595</b>	<b>385,385</b>	<b>54,59</b>

Sumber : Distanak Kabupaten Lombok Timur Tahun 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dengan luas panen 70,595 Ha dapat diperoleh produksi sebesar 385,385 ton dengan jumlah produktivitas sebesar 54,59 Ku/Ha. Dilihat dari tingkat produktivitas, Kecamatan Terara berada pada urutan ketiga yang mana akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan gambaran di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“ Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur”**.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besarnya pendapatan usahatani padi sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok timur ?
2. Bagaimana peranan kelompok tani dalam usahatani padi sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok timur ?
3. Kendala apa saja yang dihadapi petani pada usahatani padi sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok timur ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani padi sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok timur.
2. Untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam usahatani padi sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok timur.
3. Untuk mengetahui Kendala apa saja yang dihadapi petani pada usahatani padi sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok timur ?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi kelompok tani di Kecamatan Terara dalam upaya peningkatan pendapatan dan perbaikan taraf hidup petani.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah kelompok tani dalam rangka pembinaan dan pengembangan kelompok tani di pedesaan.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini.



## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1 Metode Dan Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada waktu sekarang dengan pengumpulan data, memahami situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. menyusun dan menganalisa dan mengambil kesimpulan (Nazir, 2014).

### 4.2 Penentuan Lokasi Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur terdapat 16 Desa, yang mana akan diambil tiga Desa sebagai penentuan lokasi sampel yaitu Desa Sukadana, Desa Terara dan Desa Suradadi. Penentuan lokasi sampel berdasarkan ketiga Desa tersebut mempunyai tingkat produktivitas yang paling tinggi, dari ketiga desa tersebut akan diambil masing – masing 1 kelompok tani sehingga ada 3 kelompok tani yang akan menjadi sampel penelitian.

### 4.3. Penentuan Petani Responden

Petani dalam penelitian ini adalah petani yang masuk dalam kelompok tani yang terdapat di tiga Desa yaitu Desa Suradadi, Desa sukadana dan Desa Terara, yang mana di setiap Desa diambil 1 kelompok tani, adapun penentuan petani ditentukan secara “*Quota Sampling*” yaitu ditetapkan sebanyak 30 orang petani

sebagai petani. Sedangkan penentuan jumlah petani dilakukan dengan cara “*proporsional Random Sampling*” dengan rincian sebagai berikut;

1. Kelompok tani Suka Mulia II ( Desa Sukadana) : 37 Orang
2. Kelompok tani Kautan Undur II ( Desa Terara) : 77 Orang
3. Kelompok tani Obes III ( Desa Suradadi) : 49 Orang

Dengan demikian jumlah petani adalah sebagai berikut:

- Kelompok tani Suka Mulia II ( Desa Sukadana)

$$= \frac{37}{163} \times 30 = 7$$

- Kelompok tani Kautan Undur II ( Desa Terara)

$$= \frac{77}{163} \times 30 = 14$$

- Kelompok tani Obes III ( Desa Suradadi)

$$= \frac{49}{163} \times 30 = 9$$

#### 4.4. Jenis Dan Sumber Data

##### 4.4.1 Jenis Data

Mengetahui jenis data adalah hal yang mutlak dalam penelitian. Data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- a. Data kuantitatif yaitu; jenis data dalam bentuk angka-angka yang perlu di hitung atau di analisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik.
- b. Data kualitatif yaitu: data yang berbentuk kalimat, bukan dalam bentuk angka

#### 4.4.2 Sumber Data

Sumber data yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari petani dengan metode wawancara menggunakan kuisisioner.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dinas atau instansi-instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini seperti: BPS, Dinas Pertanian dan UPP, serta literatur yang ada, sehingga dapat mendukung tujuan penelitian.

#### 4.5 Variabel dan Cara Pengukurannya

Untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas mengenai apa yang diteliti sehubungan dengan konsep yang telah dikemukakan, maka secara operasional dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Petani adalah anggota kelompok tani yang menanam padi sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.
2. Tingkat peranan kelompok tani adalah tingkat kemampuan petani yang tergabung dalam kelompok tani yang dihitung dengan memberikan skor berdasarkan bobot masing-masing indikator yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:
  - a. Daya serap informasi.
  - b. Proses perencanaan.
  - c. Kerjasama dalam melaksanakan rencana.
  - d. Kegiatan belajar mengajar.

- e. Hubungan melembaga dengan koperasi/ KUD.
3. Biaya produksi yang dikeluarkan meliputi:
    - a. Biaya sarana produksi, terdiri dari biaya pupuk pestisida, bibit dan tenaga kerja.
    - b. Biaya penyusutan alat, dihitung dengan membagi harga alat dengan umur teknis alat tersebut.
    - c. Harga jual padi sawah yang berlaku adalah harga yang disepakati bersama antara petani.
  4. Penerimaan dihitung dari berdasarkan jumlah padi sawah yang dijual dikalikan dengan harga yang dinyatakan dalam satuan Rupiah.
  5. Pendapatan dihitung dari selisih antara total penerimaan hasil produksi dengan total pengeluaran selama proses produksi yang dinyatakan dalam satuan Rupiah.

#### **4.6 Metode Analisis Data**

Data yang di ukur berdasarkan tujuan penelitian adalah peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini di gunakan skoring dengan acuan sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Penilaian Tingkat Peranan Kelompok Tani

No	Aspek yang di evaluasi	Variabel	Pengukuran				
			SB	B	CB	KB	TB
1	Peranan kelompok tani	a. Daya serap informasi	5	4	3	2	1
		b. Proses perencanaan	5	4	3	2	1
		c. Kerjasama dalam melaksanakan rencana	5	4	3	2	1
		d. Kegiatan belajar mengajar	5	4	3	2	1
		e. Hubungan melembaga dengan koperasi/KUD	5	4	3	2	1

Keterangan :

1. Sangat Berperan (SB) = 5
2. Berperan (B) = 4
3. Cukup Berperan (CB) = 3
4. Kurang Berperan (KB) = 2
5. Tidak Berperan (TB) = 1

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk penilaian dengan rumus sebagai berikut :

$X = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden (angka tertinggi } 5 \times \text{total skor)}$

$Y = \text{skor terendah} \times \text{jumlah responden (angka terendah } 1 \times \text{total skor)}$

Jumlah skor tertinggi untuk item *sangat berperan* adalah (5 x 30 jumlah responden), sedangkan item terendah *tidak berperan* adalah (1 x 30 jumlah responden). Dengan menggunakan rumus  $\text{index \%} = \text{total skor} / Y \times 100$ .

Kriteria penilaian skor terhadap peran kelompok tani :

1. Angka 0 % - 20 % sangat lemah
2. Angka 21 % - 40 % lemah
3. Angka 41 % - 60 % cukup
4. Angka 61 % - 80 % kuat
5. Angka 81 % - 100 % sangat kuat

Sedangkan menurut Mubyarto (1994) untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi sawah digunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

- $\Pi$  = Income (pendapatan)
- TR = Total revenue (total penerimaan)
- TC = Total cost (total biaya, terdiri dari biaya tetap dan tidak tetap)



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi yang dikeluarkan petani petani pada usahatani padi di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok timur rata-rata sebesar Rp 11.096.485 perluas lahan garapan dan Rp 20.936.764 ,- perhektar/musim tanam. Pendapatan bersih yang diterima oleh petani pada usahatani padi yaitu Rp. 4.803.515-/LLG/MT atau Rp. 9.063.236/Ha/MT.
2. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh bahwa nilai skor peran kelompok tani yaitu sebesar 112,4 dengan persentase 74,6% termasuk kategori kuat, yang berarti bahwa terdapat hubungan antara peranan kelompok tani dengan pendapatan petani pada usahatani padi sawah di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.
3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kendala yang terbanyak yang dihadapi petani 80% adalah kendala hama dan penyakit serta 20% petani menghadapi kendala modal.

## 6.2 Saran

Bedasarkan kesimpulan yang diperoleh maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani

1. Bimbingan dan penyuluhan kepada petani terus ditingkatkan sehingga petani mampu memilih usahatani yang tepat.
2. Pendapatan petani padi yang dipengaruhi oleh luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja diharapkan mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk memberikan subsidi kepada petani seperti subsidi pada benih dan pupuk. sehingga harga benih dan pupuk berkurang dan mengurangi biaya produksi petani.
3. Pada para petani padi disarankan untuk lebih meningkatkan hasil panen padinya dengan menggunakan benih unggul, efisiensi penggunaan pupuk luas lahan dan tenaga kerja untuk meningkatkan hasil panennya sehingga dapat meningkatkan pendapatannya dan meminimalkan kerugian.